

IMPLEMENTASI *PLAYDOUGH* DALAM MENSTIMULASI KEMAMPUAN MOTORIK HALUS

(Penelitian Tindakan Kelas pada Kelompok A TK Artha Kencana, Kota Serang Banten Tahun Ajaran 2012-2013)

Atih Fatmawati
0801496

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan berdasarkan temuan masalah yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK Artha Kencana, Kota Serang Banten. Permasalahan tersebut menuntut perlunya suatu solusi baik berupa pendekatan, metode atau model pembelajaran untuk menanganinya. Pembelajaran yang dikembangkan adalah pembelajaran melalui *playdough*. Hal tersebut menjadi alasan yang mendasari rumusan masalah, yaitu (1) Bagaimana kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK Artha Kencana sebelum diterapkan *playdough*?, (2) Bagaimana penerapan *playdough* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK Artha Kencana?, (3) Bagaimana kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK Artha Kencana setelah diterapkan *playdough*?. Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran mengenai penerapan *playdough* dalam meningkatkan kemampuan motorik halus anak Kelompok A TK Artha Kencana.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas pada anak Kelompok A TK Artha Kencana sebanyak 13 orang anak. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dengan pelaksanaan beberapa tahapan diantaranya reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Kondisi awal kemampuan motorik halus anak di Kelompok A TK Artha Kencana masih belum terstimulasi secara maksimal, dengan persentase keterampilan dalam kategori sebesar 69%, masih dalam proses 31% dan kategori berkembang baik 0%, namun setelah penerapan *playdough*, kemampuan motorik halus anak mengalami peningkatan yang cukup baik. Persentase kemampuan motorik halus yang berada dalam kategori belum muncul sebesar 0%, tahap dalam proses sebesar 8% dan berkembang baik sebesar 92%.

Rekomendasi yang diberikan untuk pendidik anak usia dini yaitu *playdough* ini dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan motorik halus anak.

Kata kunci: kemampuan motorik halus, *playdough*.